

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA PERIODE 2015-2019 DENGAN PERHITUNGAN RASIO AKTIVITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM**

***INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA FOR THE PERIOD 2015-2019 USING ACTIVITY RATIO, SOLVABILITY RATIO, AND PROFITABILITY RATIO TO STOCK PRICE***

**Deliana Febriani<sup>1</sup>, Dr. Drs. Palti Maruli Tua Sitorus, M.M.<sup>2</sup>**

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom  
Dosen, Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom  
[delianafebriani@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:delianafebriani@student.telkomuniversity.ac.id), [paltisitorus@telkomuniversity.ac.id](mailto:paltisitorus@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk dengan analisis rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham nya. Aspek-aspek yang diteliti meliputi besarnya pengaruh variabel yang diteliti berupa total asset turn over (TATO), debt equity ratio (DER), dan return on equity (ROE) terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan mengambil data yang diperlukan untuk perhitungan rasio yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode yang digunakan adalah metode statistik dengan model uji regresi linear berganda dan korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, total asset turn over (TATO) dan return on equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk debt equity ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sementara secara simultan, TATO, DER, dan ROE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan tingkat pengaruh sebesar 58,5%.

**Kata Kunci :** TATO, DER, ROE, Regresi Linear Berganda, Korelasi, Harga Saham

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of financial performance of PT. Telkom Indonesia Tbk with analysis of activity ratios, solvency ratios, and profitability ratios to its stock prices. The aspects studied include the effect of the variables studied in the form of total asset turnover (TATO), debt equity ratio (DER), and return on equity (ROE) on stock prices.*

*This research was conducted using a quantitative approach. Using secondary data from financial statements of PT. Telkom Indonesia Tbk for the period 2015-2019. The sampling technique used was purposive sampling technique by taking the data needed for the calculation of predetermined ratios. The method used is a statistical method with multiple linear regression and correlation test models.*

*Based on the results of the study showed that partially, total asset turnover (TATO) and return on equity (ROE) had a significant effect on stock prices, while the debt equity ratio (DER) did not have a significant effect on stock prices. While simultaneously, TATO, DER, and ROE have a significant effect on stock prices with a level of influence of 58.5%.*

**Keywords :** TATO, DER, ROE, Multiple Linear Regression, Stock Price

**1. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mencapai pada fase revolusi industry 4.0. Dalam sudut pandang ekonomi, globalisasi dan revolusi industri 4.0 menjadi perpaduan yang luar biasa bagi perubahan berbagai aktivitas perekonomian dari hulu ke hilir, yang sebelumnya berbasis konvensional dan manual, kini memadukan teknologi informasi dan komunikasi serta big data dalam proses aktivitasnya. Hal tersebut mau tidak mau diterapkan oleh berbagai aspek yang terlibat dalam aktivitas sistem perekonomian, salah satunya oleh perusahaan agar tetap dapat eksis, bertahan dan kompetitif meski di tengah alur perubahan.

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki daya saing yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan sektor sejenis lainnya. Hal tersebut tercermin dari salah satu laporan dari lembaga konsultan merek internasional bernama *Brand Finance* yang menyatakan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan perusahaan telekomunikasi dengan *brand value* tertinggi urutan ketiga di Asia Tenggara. Prestasi yang diraih tersebut tentu diraih berdasarkan hasil kinerja maksimal perusahaan yang tercermin melalui kinerja laporan keuangan perusahaan.

Dengan adanya penilaian kinerja keuangan, suatu perusahaan dapat menunjukkan kepada publik mengenai kondisi perusahaannya. Informasi tersebut dapat bermanfaat bagi calon investor untuk mempertimbangkan keputusan investasi yang dapat memberikan keuntungan baginya. Tolok ukur penilaian kinerja keuangan didapatkan dari hasil analisis terhadap kondisi perusahaan, terutama dalam aspek keuangan, salah satunya melalui analisis fundamental yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Atas dasar hal tersebut, penulis bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk terhadap harga sahamnya.

## 2. DASAR TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Dasar Teori

#### Harga Saham (Y)

Saham merupakan tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan perusahaan atau perseroan terbatas. Yang mana tanda pernyataan tersebut berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmaji dan Fakhruddin, 2011:5). Harga saham yang digunakan merupakan rata-rata harga saham penutupan yang dihitung melalui perhitungan aritmatika.

#### *Total Asset Turn Over* ( $X_1$ )

*Total Asset Ratio* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva nya (Kasmir, 2013), yang mana dapat menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Semakin besar nilai rasionya, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan aktiva yang digunakan perusahaan untuk aktivitas bisnis yang menghasilkan laba penjualan.

#### *Debt Equity Ratio* ( $X_2$ )

*Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar modal yang digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (hutang) jangka panjang dan jangka pendek nya. DER bermanfaat bagi perusahaan untuk mengukur kemampuan modalnya yang dialokasikan untuk membayar hutang. Semakin besar nilai rasio ini, menandakan besarnya tingkat hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya.

#### *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, 2009:20). Semakin besar nilai rasio ini, menandakan semakin tinggi nya kemampuan permodalan perusahaan untuk menghasilkan laba bagi para investor.

### 2.2 Kerangka Pemikiran

#### Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2009), rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan assetnya. Salah satu rasio aktivitas ialah TATO. Menurut Gitman (2015), TATO digunakan untuk mengukur pengembalian seluruh asset yang dimiliki perusahaan dan mengukur jumlah penjualan yang diperoleh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Willy Poltak Silitonga *et.al* (2018), bahwa antara *Total Asset Turn Over* dengan harga saham adalah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Artinya, apabila penggunaan asset pada perusahaan telah efektif, dapat menciptakan peluang peningkatan penjualan dan laba. Sehingga perusahaan memiliki daya saing tinggi dan mampu menarik minat investor. Atas dasar hal tersebut harga saham pun akan turut meningkat.

$H_1$  : Terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara TATO terhadap harga saham.

#### Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2009), rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Sehingga dari rasio tersebut kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan pendek nya dapat diukur. Salah satu rasio solvabilitas ialah DER. Menurut Kasmir (2009), DER digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal (jaminan hutang) yang digunakan untuk memenuhi kewajiban (hutang) jangka panjang dan jangka pendek perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rheza Dewangga Nugraha *et.al* (2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Artinya, besaran nilai DER

menandakan besarnya tingkat hutang yang harus dibayarkan oleh perusahaan dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya.

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara DER terhadap harga saham.

### **Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham**

Menurut Kasmir (2009), rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu rasio profitabilitas ialah ROE. Menurut Sawir (2009), ROE digunakan untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri secara efektif dan mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rheza Dewangga Nugraha *et.al* (2016) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Yang mana hasil tersebut dikuatkan oleh adanya *Signalling Theory* yang menyatakan informasi dari perusahaan akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal yang baik ataupun buruk. Artinya, baik tinggi atau rendahnya nilai ROE akan menjadi sinyal positif bagi investor atas nilai informasi nya, sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan antara ROE terhadap harga saham.

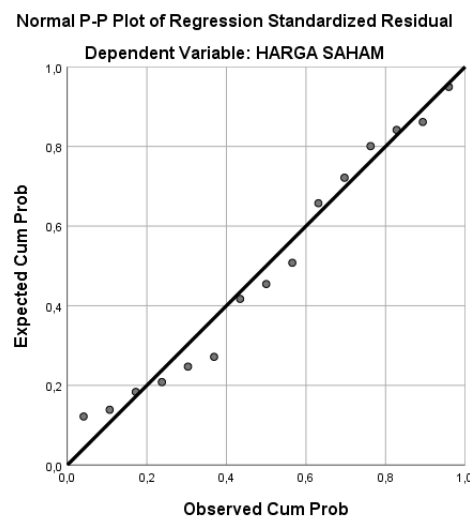
### **2.3 Metodologi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang ditentukan peneliti dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode tahun 2015-2019 yang telah diaudit.

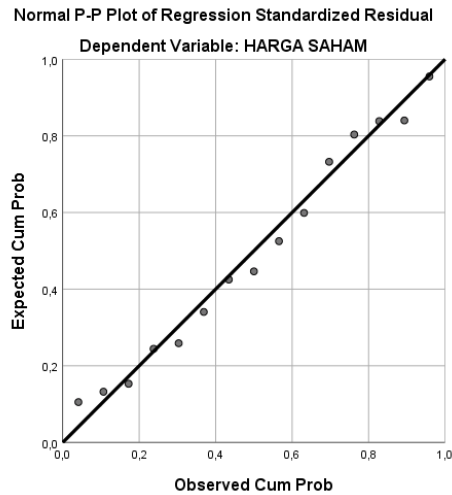
Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013:174). Di mana bagian wakil populasi tersebut memiliki karakteristik tertentu yang digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* yang teknik penentuan sampel nya memiliki pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:61), khususnya nilai-nilai yang diperlukan hanya untuk mengkalkulasi nilai rasio aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas**



Berdasarkan hasil uji normalitas pertama, didapatkan hasil titik-titik observasi tidak mendekati garis diagonal (cenderung menjauhi garis). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa residual tidak terdistribusi dengan normal, sehingga dilakukan transformasi pada variabel harga saham ke dalam bentuk bilangan natural, dan didapatkan hasil sebagai berikut :



Pada uji normalitas (2) dapat dilihat bahwa titik-titik observasi merapat pada garis diagonal. Hal tersebut menjelaskan bahwa residual telah berdistribusi normal.

**Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas**

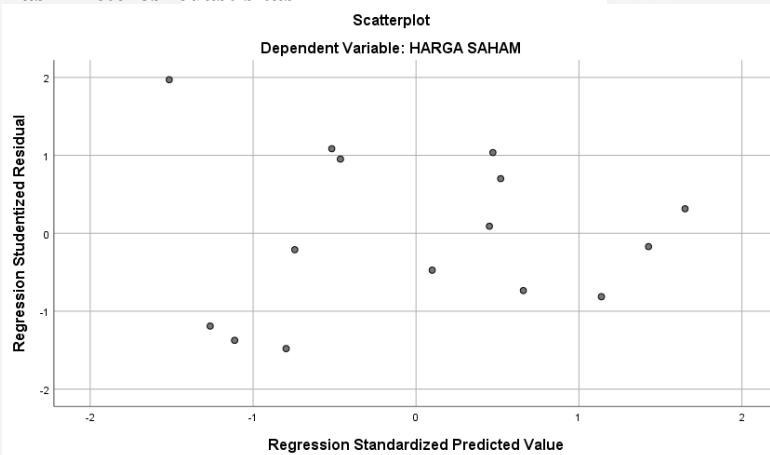
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 TATO	0,134	7,446
DER	0,782	1,279
ROE	0,148	6,750

a. Dependent Variable : HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa setiap variabel independen memiliki nilai Tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas gejala multikolinearitas).

**Hasil Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil grafik scatterplots di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar atas dan bawah 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola apapun. Hal tersebut menunjukkan bahwa data variabel pada penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Asumsi Klasik Autokorelasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	0,675 <sup>a</sup>	0,585	0,472	0,516392	1,470

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROE

## b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas, dapat menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,470, yang mana nilai tersebut terletak di antara  $(du) = 1,7501$  dan  $(4-du) = 2,2499$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan persamaan regresi tiga prediktor. Persamaan tersebut digunakan atas dasar jumlah variabel independen yang ada berjumlah lebih dari dua variabel. Berikut ini rumus yang digunakan :

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1.X + \alpha_2.X_2 + \alpha_3.X_3 + \alpha_n.X_n + \epsilon_i$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

$\alpha$  = Konstanta

$\epsilon$  = Tingkat kesalahan pada pengamatan

Coefficient<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error
	B	
1 (Constant)	3,448	0,112
TATO	-0,747	0,272
DER	0,069	0,154
ROE	0,105	0,029

## a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel, diperoleh hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,448 + (-0,747) TATO + 0,069 DER + 0,105 ROE$$

Persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Apabila tidak ada variabel independen  $X_1$  (TATO),  $X_2$  (DER),  $X_3$  (ROE), atau variabel independen tersebut sebesar 0, maka nilai Y (Harga Saham) sebesar Rp3,448.
- Apabila diasumsikan variabel  $X_1$  (TATO) sebesar 1, dan variabel lainnya sebesar 0, maka nilai Y (Harga Saham) menurun sebesar 0,747 menjadi Rp2,701.
- Apabila diasumsikan variabel  $X_2$  (DER) sebesar 1, dan variabel lainnya sebesar 0, maka nilai Y (Harga Saham) meningkat sebesar 0,069 menjadi Rp3,379.
- Apabila diasumsikan variabel  $X_3$  (ROE) sebesar 1, dan variabel lainnya sebesar 0, maka nilai Y (Harga Saham) meningkat sebesar 0,105 menjadi Rp3,343.

**Hasil Uji Hipotesis (Uji F-Simultan)**ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	0,041	3	0,014	5,176	0,018 <sup>b</sup>
Residual	0,029	11	0,003		
Total	0,071	4			

## a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

## b. Predictors: (Constant), ROE, DER, TATO

Berdasarkan tabel hasil uji, didapatkan hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05, yakni 0,018. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (TATO, DER, ROE) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham).

**Hasil Uji Hipotesis (Uji T-Parsial)**Coefficient<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig
	B		Beta		
1 (Constant)	3,448	0,112		30,896	0,000
TATO	-0,747	0,272	-1,452	-2,742	0,019
DER	0,069	0,154	0,097	0,444	0,666
ROE	0,105	0,029	1,839	3,645	0,004

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel hasil yang didapat, dapat diinterpretasikan bahwa :

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *total asset turn over* (TATO) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Willy Poltak Silitonga *et.al* (2018) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. TATO berpengaruh positif signifikan menyatakan bahwa setiap kenaikan TATO akan diikuti dengan kenaikan harga saham. TATO yang meningkat dapat diasumsikan oleh investor akan beriringan dengan peningkatan laba perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *debt equity ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rheza Dewangga Nugraha *et.al* (2016) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif signifikansi terhadap harga saham. DER berpengaruh negatif tidak signifikan menyatakan bahwa setiap kenaikan DER akan diikuti dengan penurunan harga saham. DER yang meningkat dapat diasumsikan oleh investor sebagai peningkatan risiko perusahaan atas besarnya hutang yang dimiliki.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rheza Dewangga Nugraha *et.al* (2016) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh positif signifikan menyatakan bahwa setiap peningkatan ROE akan diikuti oleh peningkatan harga saham. ROE yang meningkat diasumsikan oleh investor sebagai keuntungan atas meningkatnya efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan ekuitas yang dimilikinya.

**Hasil Uji Korelasi (Simultan)**Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,675 <sub>a</sub>	0,585	0,472	0,516392

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel hasil uji di atas, didapatkan nilai *koefisien determinasi R Square* sebesar 0,585. Artinya, setiap variabel independen (TATO, DER, ROE) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (harga saham) sebesar 58,5%. Sedangkan sisanya (41,5%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil diantaranya :

- Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, sehingga  $H_1$  hipotesis pertama tidak ditolak.
- Debt Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga  $H_1$  hipotesis kedua ditolak.
- Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham, sehingga  $H_1$  hipotesis ketiga tidak ditolak.
- TATO, DER, ROE secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
- TATO, DER, ROE mampu menjelaskan harga saham sebesar 58,8%.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Sartono (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (edisi keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- [2] Anoraga, Pakarti (2001). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Ashari, Darsono (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- [5] Azuar, Irfan, Manurung. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- [6] Brigham, Eugene F, Joel F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Erlangga.
- [7] Christanti, N., Mahastanti. (2011). Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol.4, No.3.
- [8] Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- [9] Darmaji, Fakhruhin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- [10] Efrizon. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Aktual*. Vol.6, No.1.
- [11] Enny, Jam'an. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [12] Fahmi, Irham. (2011). *Manajemen Risiko*. Bandung. Alfabeta.
- [13] Fahmi, Irham. (2013). *Rahasia Saham dan Obligasi*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Fonna, Nurdianita. (2019). *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. Bogor: Guepedia.
- [15] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [16] Gitman, L.J. (2012). *Principles of Managerial Finance. I (13th Ed.)*. Inc. United States : Pearson Education.
- [17] Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika (edisi kelima buku dua)*. Jakarta: Salemba empat.
- [18] Harga Historis Saham TLKM. Tersedia: <https://id.investing.com/equities/telkom-indones-historical-data> [Januari, 2020].
- [19] Hery (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta. Kencana.
- [20] Hilman, R., Nangoya, S.C., Tumbel, A.L. (2014). Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Untuk Pengambilan Keputusan Pada PT PLN Area Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. Vol.2, No.1.
- [21] Jogyanto (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (edisi kelima)*. Yogyakarta: BPFE.
- [22] Jonuseviciene, J., Ragauskaitė, G., Zoniene, A. (2018). Relationship Between Stock Prices and Financial Ratios of the Listed Companies. *Journal Science and Studies of Accounting and Finance: Problems and Perspectives*. Vol.12, No.1.
- [23] Kasmir (2009). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Prenada Media.
- [24] Khanji, I., Marwan. (2020). Can Market Ratio Predict Stock Prices : Empirical Study Of Manufacturing Companies In Jordan. *International Journal of Economics, Commerce and Management*. Vol.8, No.3.

- [25] Laporan Keuangan. Tersedia: [https://www.telkom.co.id/servlet/tk/about/id\\_ID/stockdetail/laporan-keuangan.html](https://www.telkom.co.id/servlet/tk/about/id_ID/stockdetail/laporan-keuangan.html) [April, 2019].
- [26] Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [27] Naufal, M, Rafif. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Pada 10 Perbankan Periode 2014-2017. *eProceedings of Management*. Vol.6, No.2.
- [28] Nugraha, R. Dewangga., B. Sudaryanto. (2016). Analisis Pengaruh DPR, ROE, dan TATO terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014). *Diponegoro Journal of Management*. Vol.5, No.4.
- [29] Ridwan, Muh. (2004). *Manajemen Baitul Maal wa Tanwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- [30] Rusdin (2008). *Pasar Modal: Teori, Masalah dan Kebijakan dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- [31] Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [32] Sekaran, Uma. (2014). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- [33] Silitonga, W, Poltak., Ramadhani, R, Alike., Nugroho, R. (2018). Pengaruh Economic Value Added, Total Asset Ratio, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol.5, No.2.
- [34] Sitorus, P, M, Tua., Priyarsono, DS., Manurung, A, Haymans., Maulana, T, NA. (2014). Analysis of Capital Structure in Corporate Telecommunications Operators in Indonesia. *International Journal of Economics and Management Engineering*. Vol.4, No.3.
- [35] Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- [36] Tandelilin, Eduardus (2001). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta. Kanisius.
- [37] Wardana, M, G, Wisnu., Fikri, M, Ali. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*. Vol. 9, No.2.
- [38] Yang, Y. (2018). Analisis Pengaruh EPS, ROE, DPS, dan ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol.4, No.2.
- [39] Yulianti, A., Diyani, L, Ari. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Keuangan, dan Arus Kas Terhadap Return Saham. *The Indonesian Accounting Review*. Vol..8, No.2.